

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUISIONER SELF EFFICACY DAN OUTCOME EXPECTATION OLAHRAGA PADA POPULASI USIA LANJUT

Oleh: Cerika Rismayanthi, dr. Prijo Sudibjo, dr. Novita Intan Arovah, Krisnanda Dwi Apriyanto

ABSTRAK

Latar Belakang:

Self efficacy (keyakinan diri untuk dapat berolahraga walaupun menghadapi hambatan) dan *outcome expectations* (harapan akan manfaat olahraga) merupakan determinan penting perilaku olahraga.

Tujuan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi serta menguji validitas dan reliabilitas instrument *self efficacy* dan *outcome expectation* pada populasi dewasa sampai usia lanjut.

Metode:

Pada tahap pertama dilakukan penerjemahan instrument oleh 6 penerjemah dengan mekanisme *forward* dan *backward translation* serta *synthesis*. Tahap kedua meliputi uji keterbacaan pada 25 partisipan dan uji validasi isi oleh 5 panel ahli. Sedangkan tahap terakhir adalah uji *psychometric* yang meliputi uji *internal consistency* ($n=126$), uji reliabilitas dengan menggunakan uji test and re test ($n=70$) dan uji confirmatory factor analysis ($n=126$) untuk mengukur validitas kuisisioner pada populasi di Indonesia

Hasil:

Hasil adaptasi kuisisioner menunjukkan keterbacaan yang tinggi serta content validitas yang baik. Nilai α Cronbach pada kedua kuisisioner adalah 0.95 yang berarti bahwa kuisisioner memiliki internal consistency yang sangat baik. Uji reliabilitas dengan menggunakan test dan retest menunjukkan hasil intraclass correlation berkisar antara 0.53 sampai dengan 0.86 untuk semua item, yang berarti reliabilitas kuisisioner ada pada kisaran cukup sampai dengan sangat baik. Hasil factor loading dan R^2 juga mengindikasikan validitas yang baik. Akan tetapi hasil goodness dan fitness test data respon partisipan berdasarkan model factor latent dari pengembang instrument, menunjukkan hasil yang kurang optimal dengan RMSEA sebesar 0.205 dan 0,1 08 untuk instrument *self efficacy* dan *outcome expectation*.

Kesimpulan:

Hasil adaptasi kuisisioner dapat dipergunakan pada populasi dewasa sampai dengan lanjut usia di Indonesia. Akan tetapi penelitian lebih lanjut tentang pemodelan factor latent/covariance data yang lebih tepat pada populasi ini.

Kata Kunci: *self efficacy*, *outcome expectation*, *usia lanjut*, *validitas*, *reliabilitas*.